



Implementasi Metode Kubaca Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Kata di TK Nurul Iman Sukamaju

2 (1): 14 – 22

© Penulis 2023

DOI:

Diterima: 24 Juli 2022

Direvisi: 24 Agustus 2022

Diterbitkan: 23 Januari 2023

Ridho Hidayah

Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia

Abstract

The ability to read at an early age greatly affects the level of intelligence of children. The earlier a child learns to read, the more he likes to read and the better he reads. A reading experience that is given in an appropriate and fun way is very important for a child, because through a proper and enjoyable process, children will not only be able to read but also enjoy reading. The purpose of this study is to analyze and describe the steps in applying the "Kubaca" method which can improve the ability to recognize words in children at Nurul Iman Kindergarten Sukamaju. This research uses a qualitative approach and type of field research. Data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. This study concludes that the steps for implementing the Kubaca method that can improve the ability to recognize early childhood words in Nurul Iman Kindergarten Sukamaju are as follows: 1) the teacher prepares various kinds of words that will be conveyed to students, 2) the teacher raises words that have been arranged neatly, and 3) the teacher reads the cards aloud and repeatedly.

Keywords

Reading method, Ability to understand words, Early childhood

Abstrak

Kemampuan membaca pada usia dini banyak mempengaruhi tingkat intelegensi anak. Semakin dini seorang anak belajar membaca maka semakin gemar ia membaca dan semakin baik pula ia membaca. Pengalaman membaca yang diberikan secara tepat dan menyenangkan sangat penting bagi seorang anak, karena melalui proses yang tepat dan menyenangkan anak tidak hanya akan bisa membaca tetapi juga senang membaca. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode "Kubaca" yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal kata pada anak di TK Nurul Iman Sukamaju. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa langkah-langkah penerapan metode Kubaca yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal kata anak usia dini di TK Nurul Iman Sukamaju adalah sebagai berikut: 1) guru menyiapkan aneka ragam atau macam kata-kata yang akan disampaikan kepada siswa, 2) guru mengacungkan kata-kata yang telah disusun secara rapi, dan 3) guru membacakan kartu-kartu tersebut secara nyaring dan berulang-ulang.

Kata Kunci

Metode membaca, Kemampuan memahami kata, Anak usia dini

Pendahuluan

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini adalah aspek perkembangan bahasa. Dalam perkembangan bahasa mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar,

Penulis Korespondensi:

Ridho Hidayah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, Tanjung Harapan - 34511

Email: hridho810@gmail.com

berbicara dan berkomunikasi. Membaca merupakan kemampuan yang sangat fundamental, karena kemampuan membaca menjadi dasar untuk mengetahui banyak pengetahuan tentang dunia diluar anak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut ([Kemendikbud, 2014](#)). Proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu (*curiosity*) secara optimal.

Anak Usia Dini biasanya telah mampu mengembangkan keterampilan berbicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog, dan bernyanyi. Sejak Usia Dua tahun anak menunjukkan minat untuk menyebut nama benda. Minat tersebut terus berkembang sejalan dengan bertambah usia dan menunjukkan bertambah pula perbendaharaan kata ([Isjoni, 2017](#)).

Mengajarkan anak membaca sebaiknya dilakukan sedini mungkin. perkembangan bahasa anak tergantung pada interkorelasi dari berbagai factor antara lain: intervensi awal, intervensi berbahasa dan pengalaman hidup anak terkait dengan kehilangan pendengarannya. Sejalan dengan membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikan akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Dalam hal ini keterampilan membaca merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa ([Dalman, 2017](#)).

Anak usia dini adalah masa yang sering disebut dengan masa keemasan untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat usianya secara cepat dan hebat. Dalam masa ini, anak dididik dengan memberikan stimulus, bimbingan pengasuhan, untuk mengembangkan kemampuan membaca dan ketrampilan anak. Proses pembelajaran anak usia dini yang menyenangkan, menarik dan efektif bagi anak dipengaruhi oleh beberapa unsur diantaranya adalah harus tersedianya sumber belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar ([Dalman, 2017](#)).

Anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Maka tepatlah bila dikatakan bahwa usia dini adalah usia emas (*golden age*), di mana anak sangat berpotensi mempelajari banyak hal dengan cepat termasuk belajar membaca. juga mendukung pernyataan ini, karena menurutnya waktu terbaik untuk belajar membaca kira-kira bersamaan waktunya dengan anak belajar bicara, dan masa peka belajar anak terjadi pada rentang usia 3 hingga 5 tahun. Memperkenalkan dunia membaca kepada anak lebih awal, akan membantunya memiliki kemampuan untuk mengenali banyak hal dan memberinya pemahaman tentang sesuatu yang mereka baca. Setiap anak yang terbiasa membaca sejak dini, akan mempelajari cara berbahasa yang benar ([Isjoni, 2017](#)).

Saat ini terdapat metode baru untuk meningkatkan keterampilan membaca yaitu metode membaca cepat Kubaca yang diciptakan oleh Diah Lestari. Setelah metode ini diujicobakan pada anak usia 3-4 tahun, metode kubaca mulai disebarluaskan di Indonesia sejak Juli 2005, dan telah terdaftar dengan Hak Cipta No. 031744 Tanggal 27-12-2005. Keunggulan metode Kubaca terletak pada sistem membaca kata secara utuh, dengan pilihan kata yang tepat (*corpus linguistik*) sesuai dengan perkembangan pemerolehan bahasa anak sebagai pembaca pemula. Jadi, metode Kubaca langsung mengajarkan anak membaca kata. Kemudian anak diajari menyusun kata menjadi kalimat yang baik dan benar, anak akan lebih mudah dan cepat dalam membaca. Hal ini sangat berbeda dengan pembelajaran membaca di sekolah pada umumnya yang mengajarkan huruf alfabet atau suku kata yang tidak bermakna ([Azizah and Sulthoni, 2017](#)).

Kubaca adalah metode belajar yang baru. Metode membaca yang berbeda dengan metode pada umumnya. Yang mengajarkan huruf alfabeth atau suku kata yang tidak bermakna. Metode yang memungkinkan proses belajar membaca menjadi sebuah pengalaman yang bermakna dan menyenangkan bagi anak. Dan yang lebih penting lagi, kubaca dapat menumbuhkan minat baca yang sehat.

Menggunakan metode Kubaca merupakan salah satu cara yang tepat dalam pembelajaran membaca di TK Nurul Iman Sukamaju. Metode ini memungkinkan proses belajar menjadi sebuah pengalaman yang bermakna dan menyenangkan bagi anak. Dan yang terpenting, dapat menumbuhkan minat baca yang sehat. Keunggulan metode Kubaca terletak pada sistem membaca kata secara utuh dengan pilihan kata yang tepat atau sesuai dengan perkembangan pemerolehan bahasa anak sebagai pembaca pemula. Pada pembelajaran memahami kata dengan menggunakan metode ini anak langsung membaca, dan cara ini

berhasil serta disukai oleh para peserta didik. Melalui metode ini peserta didik akan diajarkan membaca melalui kartu kata bergambar berisi kata dengan menggunakan huruf abjad yang telah dikenal anak dengan cara yang menyenangkan, sehingga metode ini cocok digunakan pada anak usia dini untuk belajar membaca.

Hal yang menarik atau bisa juga dikatakan unik pada metode kubaca dalam meningkatkan kemampuan memahami kata di TK Nurul Iman Sukamaju ini adalah tenaga pendidik secara naluriah dan berkesinambungan melaksanakan metode kubaca ini terhadap peserta didik agar memudahkan peserta didik dalam menerima materi, terutama mengenai membaca. dengan adanya metode ini pula dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan memahami kata yang diinginkan sehingga meningkatkan daya ingat anak lebih berkembang dan termotivasi. Oleh karna itu pendidik merancang metode kubaca untuk memberikan materi yang diharapkan dapat menunjang dan membantu peserta didik agar mampu memahami kata dalam mencapai materi yang hendak dicapai tanpa harus menyinggung atau mematahkan semangat peserta didik dalam mencari pengetahuan, dan hal yang menarik juga untuk diteliti terkait masalah metode kubaca dalam meningkatkan kemampuan memahami kata.

Dari uraian di atas metode “Kubaca” lebih mudah dan sederhana digunakan bagi anak untuk belajar membaca karena mempunyai konsep belajar membaca berbasis kata bukan mempelajari nama-nama huruf karena tiap huruf atau abjad tidak ada artinya, berbeda dengan kata yang sudah pasti mengacu pada benda yang bisa dilihat bentuknya sehingga merangsang imajinasi anak dan disitulah letak belajar bermakna. Sehingga dengan metode kubaca, pembaca pemula, terutam aanak balita, akan belajar membaca melalui berbagai macam permainan yang menyenangkan dan dibantu dengan kartu kata. Metode kubaca akan menjadi perantara bagi perkembangan kreativitas mereka serta memberi mereka kemampuan menggagas sesuatu, baik secara lisan maupun tertulis.

Hasil observasi di TK Nurul Iman Sukamaju siswa diajar membaca dengan metode Kubaca yang dilaksanakan pada setiap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan harapan agar nantinya siswa dapat membaca dengan cepat, karena kemampuan membaca dapat menjadi kunci keberhasilan belajar siswa. Berdasarkan realitas penggunaan metode kubaca dilaksanakan oleh semua guru. Dengan metode ini anak diharapkan dapat memahami kata yang telah dipersiapkan oleh guru.

Metode Penelitian

Untuk mendapatkan sebuah data yang diperlukan dalam penelitian ini serta hasilnya, maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis secara seksama dalam suatu peristiwa, program, kelompok individu. Penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menemukan atau memperoleh data yang diinginkan. Pada proses observasi penulis menggali langsung ketempat atau hadir kelapangan untuk mendapatkan sketsa yang utuh. Adapun dalam proses wawancara penulis menargetkan atau menggali kepada penanggung jawab, murid, guru. Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh maka dilanjutkan dengan triangulasi sumber dan metode yang kemudian disajikan secara deskriptif.

Tempat atau lokasi pusat penelitian ini adalah di TK Nurul Iman Sukamaju, yang merupakan lembaga pendidikan formal yang letaknya strategis dan tidak jauh dari pusat kota. Adapun alasan peneliti menjadikan tempat tersebut sebagai lokasi penelitian, karena penggunaan metode kubaca dalam meningkatkan kemampuan memahami kata anak usia dini di TK Nurul Iman Sukamaju memiliki keunikan tersendiri serta dipandang baik oleh masyarakat luas sehingganya peneliti ingin membahas dalam sebuah jurnal.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Metode Kubaca Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata

Kegiatan pembelajaran yang ada di TK Nurul Iman, kecamatan Abung Semuli, kabupaten lampung utara terjadwal secara rinci. Dan semua anak diwajibkan mengikuti jadwal tersebut. Yang mana dalam kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memperkaya dan memahami sebuah kata. Proses peningkatan kemampuan anak dalam pembelajaran membaca dilakukan dengan menggunakan metode KUBACA. Proses pembelajaran menggunakan metode KUBACA dapat mempermudah anak dalam hal mengenal kata dan memahaminya.

Metode kubaca dapat meningkatkan kemampuan mengenal kata yang sangat efektif dalam pembelajaran. Hal ini dapat memberikan pengetahuan pada diri anak untuk mengenal kata secara langsung. Hal ini juga dapat di lihat dari anak dalam memahami huruf yang ditanyakan oleh guru pada mereka, mereka menjawab dengan benar kata-kata yang ditanyakan. Bahkan ada siswa yang mampu dan lancar membaca.

Hal ini menjadi kunci pengetahuan siswa pada setiap pelajaran yang diberikan sehingga dapat dieksplorasi dengan mudah. Sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuannya dan memperkuat ingatan tentang pengetahuan yang dipelajari. Dengan menggunakan metode kubaca, membaca akan menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan. Metode ini merupakan metode pertama di Indonesia yang menggunakan sistem membaca kata secara utuh.

Hasil temuan di TK Nurul Iman bahwa Karena sulitnya mengajarkan anak-anak usia dini, maka dibutuhkan ketelatenan pada setiap guru, perlu ada kemudahan dalam mengajar, sehingga setiap guru dituntut untuk memberikan pelajaran dengan metode yang berbeda-beda salah satunya dengan menggunakan metode kubaca. Dengan menggunakan metode kubaca guru dapat lebih mudah menyampaikan pelajaran kepada anak karena dengan mengenal kata dan huruf diharapkan dapat membaca dengan lancar. Mulai metode ini digunakan banyak dukungan dari wali murid karena anaknya sudah dapat membaca abjad dan tulisan, sehingga guru makin gencar menggunakan metode ini di sekolah.

Adapun pelaksanaannya tergantung dari kesiapan dan materi yang akan diajarkan, jika materi tersebut menyebutkan untuk membaca, maka para guru dengan sigap menggunakan metode kubaca yang telah disiapkan. Dengan langkah bermacam-macam, mulai dari sorokan, membaca bersama-sama, atau mengikuti apa yang diucapkan guru. Mereka antusias ingin memahami huruf dengan metode kubaca.

Metode Kubaca merupakan suatu metode membaca yang ditujukan untuk kepentingan studi, namun juga dapat diterapkan untuk kepentingan metode pengajaran membaca di sekolah. Demikian kelebihan metode pembelajaran kubaca terletak pada sistem membaca kata secara utuh dengan pilihan kata yang tepat sesuai dengan perkembangan pemerolehan bahasa anak sebagai pembaca pemula. Dengan metode kubaca anak akan langsung belajar membaca kata, kemudian langsung menyusun kata menjadi sebuah kalimat.

Langkah - Langkah Penerapan Metode Kubaca untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata Anak Usia Dini

Metode Kubaca terdiri atas lima langkah yakni *survey* yakni teknik untuk mengenal bahan sebelum membaca secara lengkap untuk mengenal organisasi dan ikhtisar umum, *question* yakni mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan, *read* yakni membaca keseluruhan bahan

bacaan, *recite* yaitu Setiap selesai membaca suatu subjudul, berhentilah sejenak untuk menjawab pertanyaan atau menyebutkan hal-hal penting dari bacaan tersebut *dan review* yakni Setelah membaca seluruh bacaan, ulangi untuk menelusuri kembali.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menerapkan metode kubaca tidak lepas dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam perencanaan guru menyiapkan kartu sesuai dengan kata yang sering ditemui dan mudah diingat. Hal ini dapat memberikan kemudahan untuk mengingat pada diri anak untuk mengenal kata secara langsung. Hasil temuan di TK Nurul Iman Sukamaju, bahwa guru menyiapkan terlebih dahulu yang diperlukan dalam menggunakan metode ini, biasanya metode ini menggunakan kartu yang bertuliskan kata-kata yang sering kita jumpai, guru mempersiapkan kartu yang dibutuhkan tadi, agar nantinya siswa merasa senang dengan kreatifitas dan tulisan pada kartu kubaca.

Setelah persiapan yang dilakukan selesai, selanjutnya tahap pelaksanaan yaitu menggunakan metode kubaca, yang mana metode ini dimulai dengan diawali guru mengacungkan salah satu kata kemudian beliau membaca tulisan tersebut, siswa kemudian disuruh menirukan bunyi yang dibacakan guru pada kartu kata tersebut, demikian seterusnya hingga siswa benar-benar mengenal kata dari kartu tersebut. Guru harus lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan metode ini.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, berikut langkah-langkah implementasi metode KUBACA di TK Nrul Iman Sukamaju

1. Guru memberi instruksi kepada peserta didik untuk membaca kata;
2. Guru mengambil satu kartu peraga yang sudah disiapkan ;
3. Setelah itu guru memberikan contoh dengan membaca kartu peraga dan ditirukan oleh anak-anak;
4. Setelah itu guru menyusunnya menjadi kalimat sederhana yang terdiri dari dua kartu;
5. Lakukan hal yang sama pada setiap peserta didik.

Setelah itu ulangi lagi sampai peserta didik mampu untuk membaca dan menyusun kartu peraga menjadi kalimat yang padu yang terdiri dari dua sampai tiga kata.

Pada proses implementasi metode Kubaca dalam pembelajaran memahami kata pada anak usia dini terjadi secara bertahap, dimulai dari awal pemberian tindakan peserta didik begitu antusias dan semangat. Hal ini terlihat pada saat guru mengajak peserta didik untuk belajar membaca dan memahami kata.

Proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode Kubaca dalam pembelajaran memahami kata di TK Nurul Iman Sukamaju, berlangsung dengan baik, karena dalam proses pembelajaran ini guru mempersiapkan terlebih dahulu apa saja yang dibutuhkan dan yang akan dilakukan. Kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran membaca dan memahami kata dengan menggunakan metode Kubaca yang menarik diberikan kepada peserta didik untuk mengasah kemampuan membaca kata dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang dapat membantu persiapan anak dalam belajar membaca dengan baik ialah dengan mengajak anak untuk belajar sambil bermain, karena anak lebih antusias mengikuti kegiatan bermain yang akan dilaksanakan.

Metode Kubaca merupakan salah satu metode yang aktif dalam belajar membaca dan memahami sebuah kata, karena memiliki sistem yang runtut dan menggunakan teknik membaca cepat tanpa harus mengeja terlebih dahulu yang disertakan dengan model permainan dengan guru yang sesuai dengan prinsip guru yaitu belajar sambil bermain sehingga membuat anak lebih cepat untuk membaca dan memahami kata. Misalkan guru menunjukkan kartu yang bertuliskan "Kuda" dengan menggunakan peraga kartu Kubaca, selanjutnya seluruh peserta didik membaca "Kuda".

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penyelenggara atau pengelola TK Nurul Iman Sukamaju yaitu ibu Ismi mengenai pelaksanaan metode Kubaca dalam pembelajaran memahami kata di TK Nurul Iman, mengatakan bahwa: Metode ini mempunyai prinsip belajar sambil bermain. Targetnya yakni anak usia dini. Pada metode Kubaca, guru tidak boleh hanya fokus pada satu anak saja.

Teknik dari metode Kubaca ini yaitu kartu peraga disusun menjadi dua sampai beberapa kata, guru mengambil satu kartu dan guru harus memberi contoh cara membaca yang benar kepada peserta didik sebanyak satu kali. Lalu semua peserta didik menirukan, setelah itu guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membacanya. Setelah itu guru memainkan pelan-pelan dengan membolak-balik kartu peraga. Jika sudah lancar satu atau dua kata yang telah diacak oleh guru. Lalu guru menambahkan kata lagi sampai peserta didik mampu membacanya hingga lancar. Dari pelaksanaan dengan metode Kubaca yang diterapkan di TK Nurul Iman Sukamaju cukup baik dan sangat membantu dalam pembelajaran memahami kata pada anak usia dini, karena dengan metode tersebut dapat menetralkan peserta didik membaca dengan mengeja, dan peserta didik bisa membaca dengan cepat dan tepat.

Penggunaan metode Kubaca dalam pembelajaran memahami kata hasilnya memuaskan karena proses kegiatan belajarnya dalam suasana yang menyenangkan. Pelaksanaan metode Kubaca dalam pembelajaran memahami kata pada anak usia dini dengan menggunakan metode Kubaca lebih efektif dilakukan dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik di TK Nurul Iman Sukamaju, yang mana hampir seluruh peserta didik mampu membaca dan memahami kata dengan baik.

Kesimpulan

Penggunaan metode kubaca dapat meningkatkan kemampuan mengenal kata di TK Nurul Iman Sukamaju dalam pembelajaran. Hal ini dapat di lihat dari kondisi anak. Mereka dapat memahami kata yang ditanyakan guru dan mereka dapat menjawab dengan benar kata-kata yang ditanyakan. Bahkan ada siswa yang mampu dan lancar membaca. Langkah-langkah penggunaan metode Kubaca ini sebagai berikut: Guru pertama-tama menyiapkan aneka ragam atau macam kata-kata yang akan disampaikan kepada siswa, lalu mengacungkan kata-kata yang telah disusun secara rapi, Guru membacakan kartu-kartu tersebut secara nyaring, sehingga anak dapat mendengar dengan jelas bunyi dari bacaan tersebut dan secara tidak langsung siswa dapat mengingat kata atau huruf yang ditunjukkan oleh guru, dan guru membacakan kartu kata-kata dengan keras atau nyaring dan mengulang-ulangnya sehingga siswa dapat lebih mudah mengingat kata yang ditampilkan.

Daftar Pustaka

- Azizah, R. R., and Sulthoni. (2017) *'Pengaruh Metode "Kubaca" Dengan Gambar Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas I SDLB'*, Malang: UNM.
- Azizah, R. R. and Sulthoni. (2014) *Jurnal P3LB*, Vol. 1, No. 2.
- Basir, K. N., and et.al. (1987) *'Membaca 1'*, Jakarta : IKIP Jakarta.
- Dalman. (2017) *'Keterampilan Membaca'*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Isjoni. (2017) *'Model Pembelajaran Anak usia Dini'*, Bandung: Alfabeta.
- Jamaris. (2010) *'Minat Membaca Anak'*, Yogyakarta: Angga Media.
- Kemendikbud. (2014) *'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini'*, Jakarta: Ditjen Kemendiknas.
- Masjidi, N. (2007) *'Agar Anak Suka Membaca'*, Yogyakarta: Media Insani.
- Prasetyono, D. S. (2008). *'Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Anak Usia Dini'*, Yogyakarta : Universitas Negri Yogyakarta.
- Susanto, A. (2017) *'Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)'*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Seefeldt, C., Barbara A., and Wasik. (2008) *'Pendidikan Anak Usia Dini'*, Jakarta: PT. Indeks.
- Sudrajat. (2012) *'Metode Membaca Untuk Anak'*, Bandung: Pustaka Setia.
- Tarigan. (2008) *'Membaca untuk Anak Usia Dini'*, Bandung: Bandung Raya.